

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasar penelitian yang telah dilakukan di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Blitar penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah dibandingkan antara *stock opname* persediaan obat tahun 2017 yang salah satu opnamanya mengalami selisih hingga ribuan dengan *stock opname* tahun 2018 yang mengalami penurunan secara signifikan menunjukkan pengendalian internal persediaan obat--obatan sudah dijalankan secara efektif, hal tersebut terbukti melalui komponen pengendalian internal yang dijalankan secara baik yaitu terdiri dari :
 - a. Lingkungan memadai di Rumah Sakit Mardi Waluyo berlaku sistem manajemen yang mempengaruhi nilai etika dan memiliki komitmen pada kompetensi karyawannya dengan adanya kebijakan-kebijakan serta berbagai prosedur-prosedur yang jelas.
 - b. Penaksiran Risiko Rumah Sakit Mardi Waluyo sudah cukup baik hal ini dapat terlihat dari rumah sakit memposisikan karyawan sesuai keahlian dan latar belakangnya. Selain itu pihak rumah sakit

juga mengikutsertakan pelatihan atau *job trining* untuk karyawannya

- c. Aktivitas pengendalian sudah dilaksanakan cukup baik dengan pemisahan fungsi yang dimiliki pelimpahan wewenang dan tanggungjawab menjadi jelas. Mulai dari Pemisahan fungsi, pengendalian atas persediaan obat-obatan, manajemen persediaan obat yang meliputi kebijakan penyimpanan obat, kebijakan pencatatan obat, dan kebijakan penarikan serta pemusnahan obat kadaluarsa sudah terpaparkan dengan baik dan jelas.
- d. Informasi dan Komunikasi antara Kepala Farmasi dan karyawan harus selalu terjalin dengan baik meskipun terjadi karena kesibukan kepala Farmasi yang terkadang sulit untuk ditemui, sehingga karyawan harus menunggu Kepala Farmasi untuk berkomunikasi dan menyampaikan informasi secara langsung.
- e. Pemantauan sudah cukup memadai yaitu dilakukan dengan melakukan koreksi dan evaluasi secara manual. Koreksi yang dilakukan di rumah sakit selama satu bulan satu kali, namun dalam raktiknya hal tersebut masih sering tidak dilakukan dikarenakan tidak sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

B. Saran

Saran yang diberikan penulis setelah melakukan penelitian yaitu:

1. Penulis menyarankan agar pemantauan secara berkala sebaiknya lebih sering dilakukan. *Stock plus* akan dimasukkan dengan menambah persediaan dalam komputer, dan persediaan dengan *stock minus* akan dimasukkan pada beban kerugian. Apabila selisih persediaan terjadi terus menerus dapat merugikan rumah sakit oleh sebab itu perlu penerapan pemantauan persediaan obat berkala secara lebih sering dan *stock opname* yang dilakukan dua kali dalam setahun sebaiknya dilakukan lebih misalnya tiga sampai empat kali dalam setahun agar dapat mengurangi selisih *stock plus* maupun *minus*, selain itu mengganti sistem atau aplikasi *stock opname* baru lagi dapat dilakukan apabila memang dibutuhkan untuk meminimalisir selisih tiap tahunnya.
2. Penulis menyarankan bahwa sebaiknya Kepala Farmasi wajib *stay* setiap hari diruangan untuk memudahkan karyawannya dalam berkomunikasi secara langsung apabila terjadi masalah atau hanya sekedar menyampaikan informasi selama jam kerja berlangsung.
3. Penulis menyarankan bahwa sebaiknya Kepala Farmasi selalu tepat waktu untuk memantau kinerja setiap karyawannya. Selain itu Hendaknya ruang farmasi lebih dijaga dan tidak dengan mudah memperbolehkan karyawan selain karyawan farmasi masuk, dan tidak

hanya bagian gudang saja, sebaiknya ruang masuk farmasi diberi CCTV untuk memudahkan pemantauan.